
**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI SMK MUHAMMADIYAH 1
PRAMBANAN KLATEN**

Penulis 1: Maya Rusmayanti
Penulis 2: Siti Umi Khayatun Mardiyah
Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran
Email : mayarusmayanti13@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pendidikan karakter yang terintegrasi dalam mata pelajaran, penanaman nilai karakter melalui pengembangan diri, dan penanaman nilai karakter melalui budaya sekolah di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten, selain itu untuk mengetahui kendala dalam implementasi pendidikan karakter dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah waka kurikulum, waka kesiswaan, 5 guru, dan 12 peserta didik SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten yang ditentukan dengan menggunakan teknik *snowball sampling*. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber dan triangulasi metode. Tahapan analisis model interaktif melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) implementasi pendidikan karakter yang terintegrasi dalam mata pelajaran terdiri dari Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta dalam proses pembelajaran telah memasukkan nilai-nilai pendidikan karakter; (2) implementasi pendidikan karakter di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten melalui pengembangan diri berupa kegiatan ekstrakurikuler diikuti oleh seluruh peserta didik kelas X dan XI dengan penanaman nilai karakter dilakukan melalui pembiasaan dan nasehat; (3) budaya sekolah yang berkembang yaitu pembiasaan yang mengandung penanaman nilai karakter; (4) kendala yang muncul antara lain guru kesulitan dalam menyesuaikan nilai karakter yang akan ditanamkan dan karakter peserta didik yang berbeda-beda; dan (5) upaya yang dilakukan antara lain yaitu sekolah telah melakukan sosialisasi maupun komunikasi dengan orang tua peserta didik serta menanamkan nilai karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler dan budaya sekolah.

Kata Kunci: implementasi, pendidikan karakter

**IMPLEMENTATION OF CHARACTER EDUCATION IN SMK MUHAMMADIYAH 1
PRAMBANAN KLATEN**

ABSTRACT

This research is aimed at gaining information on implementation of character education in SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten integrated in school subject, the value of character building through self-development, and the value of character building through the culture of SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten. Otherwise this research also attempts to prove the obstacle faced in implementation of character education and how to deal with it. This research was qualitative research conducted at SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten. The informants of this research were deputy head of curriculum, deputy head of student affairs, 5 teachers, and 12 students of SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten determined by snowball sampling technique. Observing, interviewing, and documenting were applied to collect the data. To maintain the validity of the data, the researcher used triangulation both sources and methods. Meanwhile, the activities of data analysis were data reduction, data display, and drawing the conclusion. The result of research shows that (1) the implementation of character education integrated in school subject, consists of Syllabus and Lesson Plan, proceed the value of character education; (2) the implementation of character education in SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten through self-development in an extracurricular agenda

that followed by all X and XI grade students of SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten improved the student character by preserving good habits and giving advices; (3) habituation kept growing in school's culture to execute the character value in every student; (4) there was an obstacle faced by teachers to cover the character based on individual's character; and (5) school made efforts socialization and communication with parents of learners and instill character values in extracurricular activities and school culture.

Keywords: *implementation, character education*

PENDAHULUAN

Pendidikan di sekolah diharapkan dapat mendidik para peserta didiknya untuk menjadi manusia cerdas, berakhlak mulia. SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten dalam salah satu misinya juga yaitu membentuk pribadi yang berakhlak mulia. Sekolah tidak hanya dituntut untuk mengutamakan aspek pengetahuan saja namun karakter yang luhur harus ditanamkan pada peserta didik salah satunya melalui program pendidikan karakter yang terintegrasi dalam setiap mata pelajaran, program pengembangan diri, dan budaya sekolah. Pada tanggal 14 Januari 2010 Kementerian Pendidikan Nasional mencanangkan pendidikan budaya dan karakter bangsa sebagai gerakan nasional.

Lembaga pendidikan mulai dari tingkat dasar sampai dengan perguruan tinggi turut melaksanakan pendidikan karakter. Selain utamanya sekolah dasar yang dijadikan acuan bagi pembentukan karakter sejak dini, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai satuan pendidikan vokasional yang akan menghasilkan tenaga-tenaga terampil di dalam dunia industri diharapkan memiliki karakter yang sesuai dengan harapan bangsa. Pendidikan karakter sesungguhnya sudah tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang berbunyi "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab". Menurut Saptono (2011: 23) pendidikan karakter adalah upaya yang dilakukan dengan sengaja untuk mengembangkan karakter yang baik (*good character*) berlandaskan kebajikan-kebajikan

inti (*core virtues*) yang secara objektif baik bagi individu maupun masyarakat.

Pendidikan karakter telah diterapkan di berbagai jenjang pendidikan termasuk SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten. SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten memiliki 4 program keahlian yaitu Administrasi Perkantoran, Akuntansi, Teknik Komputer Jaringan, dan Farmasi. Berdasarkan pra observasi yang dilakukan peneliti pada bulan Juni 2015, diketahui bahwa pendidikan karakter di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten terintegrasi dalam mata pelajaran yang tertuang pada silabus dan RPP, serta dalam proses pembelajaran. Pendidikan karakter juga dilaksanakan melalui pengembangan diri dan budaya sekolah. Menurut Mulyasa (2011:9), pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan".

Permasalahan yang dihadapi dalam implementasi pendidikan karakter antara lain yaitu karakter peserta didik yang berbeda-beda sehingga guru kesulitan menanamkan nilai karakter pada peserta didik, guru belum mempunyai catatan khusus mengenai perilaku peserta didik sehingga tidak dapat mengetahui kemajuan hasil belajar dalam bentuk kepemilikan sejumlah indikator karakter tertentu pada peserta didik, pihak sekolah belum pernah mengevaluasi tercapainya pendidikan karakter sehingga belum diketahui kekurangan dan kelebihan dari desain pembelajaran yang dibuat oleh guru, serta belum ada yang melakukan penelitian mengenai pendidikan karakter di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten sehingga belum diketahui tingkat keberhasilan implementasi pendidikan karakter di sekolah.

Permasalahan lain yang kerap muncul antara lain yaitu masih terdapat peserta didik

yang datang terlambat ke sekolah pada pagi hari, masih terdapat peserta didik yang melanggar tata tertib sekolah, sebagian peserta didik berperilaku kurang sopan kepada beberapa guru ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung sehingga tidak fokus dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, dan peserta didik malas untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, serta pihak sekolah belum mengadakan pertemuan rutin antara sekolah dengan orang tua/wali sehingga komunikasi yang intensif antara sekolah dengan orangtua/wali belum dapat terlaksana. Hal ini diperparah dengan pihak sekolah maupun guru tidak dapat mengontrol pergaulan peserta didik di luar jam sekolah sehingga guru tidak mengetahui perkembangan karakter anak secara optimal.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten”.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pendidikan karakter di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten yang terintegrasi dalam mata pelajaran, melalui pengembangan diri, dan melalui budaya sekolah.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten, yang beralamatkan di Jalan Perkutut No. 6 Tlago Prambanan Klaten Jawa Tengah pada bulan 18 September 2015 sampai 01 Oktober 2015.

Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah waka kurikulum, waka kesiswaan, 5 guru dan 12 peserta didik SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian dengan pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Pemilihan teknik analisis data ini didasarkan pada tujuan penelitian yang telah ditetapkan yaitu mengetahui implementasi pendidikan karakter di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten, maka teknik analisis data yang digunakan adalah dengan analisis model interaktif. Teknik ini ditempuh dengan cara sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data dilakukan dengan cara merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, serta membuang yang tidak perlu. Oleh karena itu data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, serta mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian data

Langkah selanjutnya adalah penyajian data, dapat dilakukan dengan penyusutan informasi supaya lebih mudah dipahami sehingga memungkinkan adanya kesimpulan dan pengambilan tindakan. Ketika data sudah diseleksi, diolah dan selanjutnya disajikan dalam bentuk paparan yang mudah dipahami.

3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam membuat suatu laporan. Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan pola-pola penjelasan, dan alur sebab akibat. Peneliti menarik kesimpulan dengan cara melihat hasil reduksi data kemudian membandingkan data dan mencari hubungan antara satu komponen dengan komponen lainnya, sehingga dapat ditarik kesimpulan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Implementasi Pendidikan Karakter yang Terintegrasi dalam Mata Pelajaran

Pendidikan karakter di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten salah satunya dilaksanakan terintegrasi dalam

mata pelajaran yang tertuang pada silabus dan RPP, serta dalam proses pembelajaran.

1) Silabus

Silabus yang digunakan guru di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten telah mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter. Format silabus berkarakter yang digunakan guru SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten berisikan: Kompetensi Dasar, Indikator, Materi Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran, Penilaian, Alokasi Waktu, Sumber Belajar, dan Karakter.

Silabus guru SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten telah mencantumkan nilai karakter antara lain jujur, tanggung jawab, mandiri, dan religius. Silabus berkarakter harus dicantumkan mengenai nilai-nilai karakter yang sesuai dengan prinsip-prinsip pengembangan silabus berkarakter. Nilai karakter yang ditampilkan dalam silabus disesuaikan dengan mata pelajaran dan standar kompetensi maupun kompetensi dasar. Berdasarkan penelitian silabus berkarakter telah digunakan oleh guru SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten dengan kolom karakter pada isi silabus.

Langkah mengintegrasikan nilai pendidikan karakter dalam silabus yaitu sebelum guru mencantumkan nilai-nilai pendidikan karakter di dalam silabus terlebih dahulu guru mengkaji Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) pada Standar Isi (SI) sehingga memperlihatkan keterkaitan antara SK dan KD dengan nilai pendidikan karakter yang akan dikembangkan, barulah guru dapat mencantumkan nilai-nilai pendidikan karakter tersebut ke dalam silabus.

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan guru di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten telah terdapat nilai-nilai pendidikan karakter pada bagian karakter. Nilai karakter tersebut antara lain yaitu disiplin, mandiri dan tanggung jawab. Nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam RPP telah disesuaikan dengan Standar

Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), dan materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik.

Format RPP tersebut berisikan: Nama Sekolah, Mata Pelajaran, Kelas/Semester, Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator, Tujuan Pembelajaran, Pendidikan Karakter, Materi Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Media/Sumber Pembelajaran, dan Penilaian. Semua RPP dilengkapi dengan materi pelajaran, lembar soal penilaian tes proses belajar, kunci jawaban soal penilaian tes proses belajar, lembar pengamatan diskusi dan lembar pengamatan sikap pendidikan karakter.

Pendidikan karakter menuntut guru untuk membuat RPP berkarakter dengan cara yang lebih sederhana tetapi mampu menghasilkan proses yang optimal dan hasil maksimal. Namun guru SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten awalnya menemui kendala dalam mengintegrasikan nilai karakter dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kemampuan membuat RPP merupakan langkah awal yang harus dimiliki guru dalam implementasi pendidikan karakter di sekolah.

Pedoman dalam pembuatan RPP adalah Silabus yang telah dikembangkan sebelumnya oleh guru. Sehingga, nilai-nilai pendidikan karakter yang tercantum dalam RPP telah sesuai dan terpadu dengan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten telah mengimplementasikan pendidikan karakter terintegrasi dalam mata pelajaran, yang tertuang melalui silabus dan RPP yang digunakan dengan mencantumkan nilai-nilai pendidikan karakter dan pada saat proses pembelajaran di kelas guru sudah nampak menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter.

3) Proses Pembelajaran

Penanaman nilai-nilai karakter dilakukan melalui berbagai kegiatan di kelas, salah satunya dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang tercantum di RPP terdiri dari pendahuluan, inti, dan penutup. Berdasarkan hasil observasi pada saat proses pembelajaran, diketahui bahwa guru telah melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar yang tidak hanya menyampaikan materi pelajaran saja namun juga memberikan nasehat atau pesan moral kepada peserta didik.

Pada proses pendahuluan guru mengucapkan salam ketika akan memulai kegiatan belajar mengajar, apabila guru mengajar jam pertama maka guru tersebut memimpin untuk tadarus Quran bersama peserta didik. Kegiatan pendahuluan seperti ini bisa termasuk penanaman nilai karakter religius pada peserta didik

Kegiatan inti dalam suatu proses pembelajaran setiap guru memiliki strategi dan metode yang berbeda-beda, meskipun begitu guru lebih sering menggunakan metode ceramah dengan menggunakan media pembelajaran dan pemberian tugas. Pada saat proses pembelajaran, sudah nampak guru melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar yang tidak hanya menyampaikan materi pelajaran saja namun juga memberikan nasehat atau pesan moral kepada peserta didik. Kegiatan inti terlihat peserta didik SMK Muhammadiyah 1 Prambanan kurang berpartisipasi aktif dalam proses pelajaran, terlihat dari peserta didik yang sibuk dengan teman sebangku dan *gadget* mereka masing-masing.

Kegiatan penutup guru memberi tugas pada peserta didik secara individu maupun kelompok dan bersama peserta didik membuat kesimpulan pelajaran serta mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.

Para guru rutin memberikan tugas individu maupun tugas kelompok di kelas atau rumah untuk peserta didik pada saat kegiatan penutup. Nilai yang ingin ditanamkan adalah tanggung jawab dan disiplin,

namun dalam pelaksanaannya masih banyak peserta didik yang kurang disiplin dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas tersebut sehingga guru menerapkan sistem *reward* dan *punishment*. *Punishment* dan *reward* yang dimaksud dapat berupa peringatan, penambahan dan pengurangan nilai, sanksi hukuman dengan tetap berpedoman pada penanaman nilai karakter, pujian, dan hadiah.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa guru telah menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter pada proses pembelajaran. Nilai-nilai pendidikan karakter yang diberikan kepada peserta didik telah sesuai dengan yang tercantum pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, kemudian sepanjang proses pembelajaran di dalam kelas guru telah menyampaikan nilai-nilai karakter kepada peserta didik.

b. Impelementasi Pendidikan Karakter Melalui Pengembangan Diri

SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten tidak hanya melaksanakan pendidikan karakter melalui proses pembelajaran saja, akan tetapi juga kegiatan pengembangan diri yang dapat melatih *soft skill* peserta didik. Kegiatan pengembangan diri peserta didik disalurkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang beragam sehingga dapat menambah, memperdalam, dan mengembangkan bakat anak.

Berdasarkan hasil dokumentasi diperoleh data bahwa, ekstrakurikuler di sekolah ini terdiri dari ekstrakurikuler wajib yaitu Hizbul Wathan, pada ekstrakurikuler ini peserta didik dibina dengan prinsip-prinsip Muhammadiyah dengan tujuan agar menjadi manusia yang berkepribadian, berwatak luhur, tinggi mental, bermoral baik, budi pekerti baik, keyakinan beragama, tinggi kecerdasan dan ketrampilan. Ekstrakurikuler pilihan diantaranya yaitu: desain grafis ekstrakurikuler ini mewakili bidang keahlian, paduan suara mewakili bidang kesenian, tapak suci, basket, dan renang mewakili bidang olahraga.

Ekstrakurikuler pilihan ditentukan berdasarkan minat peserta didik dengan

proses awal yaitu melalui penyebaran angket lalu disusun jadwal dan pelaksanaan dilakukan sesuai pembimbing masing-masing ekstrakurikuler. Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini belum maksimal karena kegiatan tersebut hanyalah kegiatan pendukung. Sehingga waktu yang digunakan terbatas, karena pembelajaran di kelas yang sampai sore jadi peserta didik yang kurang maksimal dalam mengembangkan bakatnya.

Kegiatan ekstrakurikuler diikuti oleh semua kelas dan pembimbing ekstrakurikuler adalah guru dan karyawan SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten. Ibu FI mengungkapkan bahwa sekolah ingin memaksimalkan guru dan karyawan untuk menjadi pembimbing ekstrakurikuler karena supaya peserta didik dan warga sekolah dapat maksimal untuk mengembangkan bakatnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 12 peserta didik, diperoleh data bahwa 1 dari mereka yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. 11 peserta didik lainnya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler wajib maupun pilihan, karena bagi mereka kegiatan ekstrakurikuler tersebut memberikan dampak positif bagi mereka. Peserta didik menjadi lebih disiplin waktu, bertambah ilmu pengetahuan yang tidak didapat di kelas, lebih tertib, dan lebih religius.

Ekstrakurikuler menjadi salah satu pilihan untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik karena ekstrakurikuler identik dengan hobi dan kegemaran sehingga diharapkan peserta didik dapat dengan mudah mencerna nilai-nilai karakter yang ditanamkan. Penanaman nilai-nilai karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler yaitu dengan pemberian nasehat pada peserta didik, disisipkan dalam kegiatan ekstrakurikuler serta dengan melakukan pembiasaan pada peserta didik.

Penanaman nilai-nilai karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut yaitu sebagai berikut:

1) Penanaman Nilai Karakter dalam Ekstrakurikuler wajib HW (Hizbul Wathan)

Hizbul Wathan di sekolah yayasan Muhammadiyah adalah kegiatan ekstrakurikuler wajib yang membantu dalam penanaman mental

generasi bangsa. Hizbul Wathan bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik menjadi manusia yang berkepribadian, berwatak luhur, tinggi mental dan moral, budi pekerti baik, keyakinan beragama, tinggi kecerdasan dan ketrampilan.

Kegiatan ekstrakurikuler ini juga menanamkan hampir semua nilai pembentuk karakter, karena Hizbul Wathan itu sendiri bertujuan untuk mendidik peserta didik dengan prinsip-prinsip dasar Muhammadiyah.

Berdasarkan wawancara dengan pembimbing ekstrakurikuler ini diketahui bahwa penerapan nilai karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan adalah dengan menyisipkan dalam kegiatan ekstrakurikuler dan dengan disisipkan ke dalam tata tertib yang harus diikuti peserta didik. Penanaman nilai karakter religius dilakukan dengan cara mengingatkan peserta didik bahkan memberi teladan untuk selalu beribadah melaksanakan sholat wajib dan sholat sunnah. Penanaman nilai karakter mandiri dan tanggung jawab dilakukan dengan cara menerapkan pembiasaan-pembiasaan pada peserta didik. Sekolah berharap dengan adanya pembiasaan ini peserta didik akan menjadi terbiasa, sehingga nilai karakter dapat melekat dalam sifat dan perilaku peserta didik.

2) Penanaman Nilai Karakter dalam Ekstrakurikuler Desain Grafis

Individu yang memiliki keahlian khusus dapat membantu untuk lebih mudah diterima dalam masyarakat dan dalam dunia kerja. SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten membuat keahlian desain grafis menjadi salah satu bidang dalam kegiatan ekstrakurikuler pilihan, dengan tujuan untuk memperkuat keahlian bagi peserta didik khususnya program keahlian TKJ dan menyalurkan bakat dan minat peserta didik dalam rangka mempersiapkan kemampuan bersaing dan berkreasi dalam dunia pengetahuan dan teknologi.

Tidak terdapat cara atau kebijakan khusus yang dibuat oleh pembimbing kegiatan ekstrakurikuler terkait penerapan nilai-nilai karakter.

Penerapan dan penyampaian nilai-nilai karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler desain grafis ini dilakukan dengan cara disisipkan dalam kegiatan yang dilakukan peserta didik serta dengan melakukan pembiasaan-pembiasaan perilaku terhadap peserta didik sehingga terbentuk karakter yang diinginkan oleh pembimbing kegiatan ekstrakurikuler.

3) Penanaman Nilai Karakter dalam Ekstrakurikuler Paduan Suara

Kesenian menjadi salah satu bidang kegiatan ekstrakurikuler pilihan yang ada di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten, salah satu kegiatan ekstrakurikuler pilihan yang termasuk dalam bidang kesenian yaitu paduan suara. Penanaman nilai karakter disiplin dilakukan dengan cara mengingatkan peserta didik untuk selalu datang tepat waktu agar pelaksanaan kegiatan dapat dilakukan secara efektif. Penanaman nilai karakter disiplin waktu ini bertujuan untuk membiasakan peserta didik lebih menghargai waktu dan dapat menggunakan waktunya dengan baik.

Penanaman nilai karakter cinta tanah air dan religius dilakukan dengan cara memilih lagu yang akan dinyayikan, seperti lagu bertema kebangsaan, kedaerahan, dan lagu bertema agama atau Muhammadiyah. Penanaman nilai karakter juga dilakukan dengan pemberian nasehat-nasehat serta bimbingan yang diberikan oleh guru pembimbing.

4) Penanaman Nilai Karakter dalam Ekstrakurikuler Tapak Suci

Ekstrakurikuler tapak suci menjadi ekstrakurikuler pilihan di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan yang dilaksanakan pada hari Rabu.

Penanaman nilai karakter di ekstrakurikuler ini tidak terdapat cara khusus yang dibuat oleh pembimbing. Penerapan dan penyampaian nilai-nilai karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler ini dilakukan dengan cara pemberian nasehat dan melakukan pembiasaan-pembiasaan berkarakter.

5) Penanaman Nilai Karakter dalam Ekstrakurikuler Basket dan Renang

Basket dan renang adalah salah satu kegiatan ekstrakurikuler pilihan yang mewakili bidang kegiatan

olahraga. Ekstrakurikuler basket dan renang dibimbing oleh Bapak M. Kegiatan ekstrakurikuler basket dilaksanakan pada hari Kamis, sedangkan ekstrakurikuler renang dilaksanakan pada hari Sabtu.

Basket merupakan salah satu kegiatan yang dapat membentuk kekompakan karena kegiatan ini dilakukan secara regu atau berkelompok. Peserta didik belajar untuk saling menghormati, bekerja sama serta toleransidalam kegiatan berkelompok.

Penanaman nilai karakter kerjasama, bersahabat, komunikatif serta kreatif dilakukan dengan cara mengajak peserta didik bermain *games*, melakukan pertandingan antar regu yang mengasah kreativitas dan komunikasi antar peserta regu dalam menyusun strategi. Nilai karakter komunikatif juga diterapkan melalui pembentukan regu-regu untuk pertandingan yang mana dalam pembentukan regu-regu tersebut juga diajarkan untuk saling menghargai dan toleransi.

Kegiatan ekstrakurikuler renang juga dilakukan pembiasaan nilai karakter disiplin, penanaman nilai karakter disiplin dilakukan dengan cara mengajak peserta didik untuk selalu melakukan peregangan otot sebelum berenang serta mengingatkan peserta ekstrakurikuler untuk datang tepat waktu.

c. Impelementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah

Budaya sekolah merupakan salah satu wujud dari implementasi pendidikan karakter di SMK Muhammadiyah Prambanan Klaten. Berdasarkan observasi SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten memiliki budaya sekolah yaitu kebiasaan yang dilakukan di sekolah dengan penanaman nilai karakter. Menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya sebelum memulai pelajaran pertama dimulai, dengan demikian penanaman nilai karakter cinta tanah air telah ditanamkan pada diri peserta didik. Sedangkan penanaman nilai religius agar membudaya pada diri peserta didik lainnya yaitu dengan mengajak peserta didik tadarus Quran sebelum pelajaran pertama dimulai dan penanaman nilai

karakter religius agar peserta didik terbiasa untuk melakukannya adalah sholat dhuha dan sholat dzuhur berjamaah saat jam istirahat, pada hari Jumat dilaksanakan sholat jumat berjamaah, dan penanaman nilai toleransi peserta didik dibiasakan infaq pada hari Jumat agar peserta didik dapat belajar nilai karakter menghargai dan toleransi.

Sekolah telah membiasakan budaya sekolah pada diri peserta didik untuk berperilaku yang mencerminkan nilai-nilai pendidikan karakter, akan tetapi masih terdapat beberapa peserta didik yang belum dapat membiasakan diri terhadap pendidikan karakter, sehingga perilaku peserta didik tersebut belum menunjukkan peningkatan yang signifikan terkait dengan budaya sekolah yang berkarakter.

Berdasarkan observasi kepada peserta didik SMK Muhammadiyah 1 Prambanan ini memiliki karakter yang berbeda-beda, terlihat dari berbagai macam tingkah laku yang ditunjukkan oleh peserta didik itu sendiri diantaranya adalah ketika proses belajar mengajar berlangsung masih ada beberapa anak yang bermain *handphone*, mengobrol, membolos sekolah, terlambat datang ke sekolah, tidak jujur dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, dan peserta didik kurang konsentrasi dalam belajar.

d. Kendala dalam Implementasi Pendidikan Karakter

Implementasi pendidikan karakter dalam prosesnya tidaklah selalu mulus, tentunya banyak terjadi kendala pada pelaksanaannya. Kendala-kendala dalam Implementasi Pendidikan Karakter di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten meliputi:

1. Karakter peserta didik yang berbeda
Kebiasaan yang dilakukan semenjak peserta didik masih kecil sampai sekarang dengan dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, masyarakat, pergaulan dan bahkan media elektronik. Karakter peserta didik yang berbeda-beda ini tentunya memberikan kerja ekstra bagi pendidik untuk menyesuaikan agar dapat terlaksana pendidikan karakter secara maksimal.
2. Faktor keluarga yang kurang mendukung

Pendidikan karakter seharusnya dilakukan secara bersama baik itu di lingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat bahkan pemerintah, yang terjadi saat ini bahwa yang namanya pemerintah menunjuk sekolah, orang tua menunjuk sekolah, dan masyarakat pun demikian. Sehingga yang terjadi ialah peserta didik hanya melaksanakan nilai karakter di sekolah yang belum tentu setelah ia pulang sekolah mendapat nilai karakter. Namun pada kenyataannya peran serta dari orang tua dan keluarga masih sangat kurang. Hal tersebut dikarenakan latar belakang keluarga peserta didik yang beragam dari kalangan menengah ke bawah.

3. Segi kedisiplinan peserta didik

Peserta didik di sekolah ini masih ada yang kurang disiplin, entah itu disiplin waktu maupun disiplin belajar. Berdasarkan hasil wawancara terkadang anak di dalam kelas sibuk dengan pikirannya sendiri, dan lebih memilih untuk bermain *gadget* sehingga peserta didik kurang berkonsentrasi dalam pelajaran. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa beberapa peserta didik masih ada yang bolos sekolah maupun datang terlambat dengan alasan kesiangian, urusan pribadi, bahkan malas.

4. Guru kurang maksimal menanamkan karakter pada peserta didik;

Karakter yang ditanamkan di sekolah merupakan kerja keras bagi seorang guru karena peserta didik mempunyai karakter yang berbeda-beda, guru juga harus mempunyai model atau metode tersendiri dalam mengajar. Ibu N yang menyebutkan bahwa kendalanya karena guru kurang maksimal menanamkan karakter siswa, mungkin hanya beberapa guru saja yang menekankan anak ini harus punya karakter.

5. Upaya Mengatasi Kendala dalam Implementasi Pendidikan Karakter

Berdasarkan wawancara yang telah disesuaikan dengan hasil observasi dan dilengkapi dengan data-data dokumentasi, maka dapat diketahui bahwa upaya-upaya yang telah ditempuh untuk mengatasi kendala-kendala yang

terjadi dari Implementasi Pendidikan Karakter di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten, yaitu sebagai berikut:

1. Guru telah berupaya untuk lebih maksimal dan konsisten dalam pengintegrasian nilai-nilai karakter pada peserta didik, dengan cara menyeimbangkan antara pencapaian materi dengan nilai-nilai karakter.
2. Sekolah telah melakukan sosialisasi maupun komunikasi dengan orang tua peserta didik dalam setiap pertemuan, dan guru telah melakukan evaluasi melalui pengamatan dan penilaian sikap peserta didik.
3. Guru pembimbing ekstrakurikuler telah menanamkan nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler, dan sekolah telah melakukan pembiasaan yang positif agar membudaya pada peserta didik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi pendidikan karakter di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Implementasi Pendidikan Karakter di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten yang Terintegrasi dalam Mata Pelajaran yaitu:
 - a) Pendidikan karakter pada silabus yang digunakan terdapat pada isi silabus kolom "Karakter". Guru mengkaji Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar pada Standar Isi sehingga memperlihatkan keterkaitan antara SK dan KD dengan nilai pendidikan karakter yang akan dikembangkan, barulah guru mencantumkan nilai-nilai pendidikan karakter tersebut ke dalam silabus.
 - b) Pendidikan karakter pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan terdapat pada bagian "Karakter". Guru menyesuaikan nilai pendidikan karakter dalam RPP dengan SK dan KD serta materi pembelajaran.
 - c) Proses pembelajaran sudah nampak guru berusaha menanamkan karakter pada peserta didik, pada proses

pendahuluan guru berusaha menanamkan nilai karakter religius dengan tadarus Quran. Pada kegiatan inti beberapa guru telah memberikan motivasi dan pesan moral kepada peserta didik.

2. Implementasi pendidikan karakter di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten melalui pengembangan diri yaitu dengan penanaman nilai-nilai karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler yaitu dengan pemberian nasehat pada peserta didik, disisipkan dalam kegiatan ekstrakurikuler serta dengan melakukan pembiasaan pada peserta didik.
3. Implementasi pendidikan karakter melalui budaya sekolah di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten yaitu:
 - a) Budaya menyanyikan lagu kebangsaan sebelum pelajaran dimulai, sehingga penanaman nilai karakter cinta tanah air.
 - b) Budaya tadarus Quran, sholat dhuha, dzuhur, dan sholat Jumat berjamaah dengan begitu nilai religius telah ditanamkan.
 - c) Budaya infaq pada hari Jumat agar peserta didik dapat belajar nilai karakter menghargai dan toleransi.
4. Kendala dalam implementasi pendidikan karakter di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten yaitu keterbatasan guru dalam menyesuaikan karakter yang tepat untuk ditanamkan pada peserta didik, karakter peserta didik yang berbeda-beda, kurangnya dukungan dan peran serta orang tua dalam penanaman nilai-nilai karakter, kurangnya rasa kedisiplinan peserta didik, dan hanya beberapa guru saja yang berpedoman teguh untuk menanamkan nilai karakter pada peserta didik.
5. Upaya mengatasi kendala dalam implementasi pendidikan karakter di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten yaitu guru telah menyeimbangkan pencapaian materi dengan nilai-nilai karakter, sekolah telah melakukan sosialisasi dengan orang tua, guru telah melakukan evaluasi melalui penilaian sikap, dan sekolah telah menanamkan nilai-nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler serta budaya sekolah.

Saran

Setelah peneliti melaksanakan penelitian mengenai Implementasi pendidikan karakter di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten, peneliti memiliki beberapa saran yaitu:

1. Guru diharapkan lebih mampu memahami karakter peserta didik sehingga dapat menyesuaikan karakter yang tepat untuk ditanamkan.
2. Guru diharapkan selalu memberikan motivasi dengan cara menyisipkan pada saat kegiatan belajar mengajar agar peserta didik terus menjalankan pendidikan karakter di dalam kehidupannya sehari-hari.
3. Peserta didik diharapkan meningkatkan kedisiplinan, seperti masuk kelas tepat waktu dan mengumpulkan tugas tepat waktu sebagai langkah awal untuk menjadi pribadi yang berkarakter.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyasa E. (2011). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara
- Saptono. (2011). *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter Wawasan, Strategi, dan Langkah Praktis*. Salatiga: Erlangga
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional